

ABSTRAK

Ananda Nur Harrin, 1630210079, “PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM JAWA TENTANG PELAKSANAAN AQIQAH ONLINE SAAT PANDEMI COVID-19”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pandangan masyarakat muslim Jawa mengenai pelaksanaan aqiqah secara *online* pada masa pandemi COVID-19 dan mengetahui perilaku masyarakat muslim Jawa dalam pelaksanaan aqiqah secara *online*. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Ngembalrejo, perangkat desa dan pemuka agama di Desa Ngembalrejo. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menyimpulkan data.

Hasil dari penelitian ini adalah memiliki dua poin penting. *Pertama*, pemahaman masyarakat muslim Jawa mengenai pelaksanaan aqiqah secara *online* di Desa Ngembalrejo pada masa pandemi COVID-19 bahwa sebagian masyarakat ada yang menerima tradisi yang baru muncul dan sebagian lain kurang setuju dalam menerima tradisi yang baru itu. *Kedua*, perilaku masyarakat muslim Jawa di Desa Ngembalrejo tentang adanya pelaksanaan aqiqah secara *online* pada masa pandemi COVID-19 ini bahwa adanya stigma positif masyarakat dalam mendukung terwujudnya tradisi aqiqah yang dilakukan secara *online* pada masa pandemi COVID-19. Karena sebagian besar masyarakat muslim Jawa yang ada di Desa Ngembalrejo sudah melek akan teknologi. Sehingga muncul solidaritas dan toleransi yang tinggi dalam melaksanakan tradisi aqiqah meskipun pada masa pandemi COVID-19.

Kata Kunci : Aqiqah Online, COVID-19, Masyarakat Muslim Jawa